

Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA

Jafar
Sekolah Tinggi Agama Islam YPIQ Baubau, Indonesia

Corresponding Author  jafarstaiypiqbaubau@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh antara pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA Negeri 3 Baubau. Permasalahan yang muncul adalah “Apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA Negeri 3 Baubau?”. Berdasarkan permasalahan yang diajukan tersebut, maka hipotesis yang muncul adalah : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Baubau.. Berdasarkan hasil analisis terhadap data penelitian dari kedua variabel dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Baubau. Hal ini berdasarkan hasil data perhitungan statistik dengan uji korelasi bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan tingkat kepercayaan sesuai dengan data responden sebanyak 37 siswa. Maka dapat dilihat dalam tabel nilai-nilai r product moment pada taraf (5%) r_{hitung} $0,469 > r_{tabel}$ $0,325$ dengan demikian hasilnya signifikan. Hal ini berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 3 Baubau.

Kata kunci: *Media Internet, Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*

PENDAHULUAN

Permasalahan yang sering dijumpai dalam pembelajaran khususnya pendidikan agama Islam adalah dalam menyajikan materi kepada siswa kurang baik sehingga materi yang disampaikan tidak mudah diserap oleh siswa, disamping itu masalah yang sering didapati adalah kurangnya perhatian guru agama terhadap variasi penggunaan metode dan media pembelajaran yang mengakibatkan kurangnya minat siswa dalam belajar dan berdampak pada prestasi belajar yang kurang maksimal (Usman,2002). Salah satu upaya untuk menjawab permasalahan tersebut adalah memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga dapat menarik perhatian dan memberikan rangsangan kepada siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Menurut Hamalik sebagaimana dikutip oleh Azhar Arsyad : “Media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa” (Arsyad,2010).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Teknologi informasi pada era globalisasi pada saat ini telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap dunia pendidikan, salah satunya pemanfaatan media internet dalam pembelajaran di sekolah.

Pemanfaatan media internet dalam pembelajaran mengkondisikan siswa untuk belajar lebih aktif dan mandiri, dalam pelaksanaannya pembelajaran dilakukan secara individual ataupun kelompok, dan dilaksanakan di kelas maupun di luar kelas. Adapun sasaran dan tujuan penggunaan media internet adalah agar siswa mampu menciptakan sesuatu yang baru dan mampu memanfaatkan sesuatu yang telah ada untuk dipergunakan dengan bentuk dan variasi lain yang berguna dalam kehidupannya (Rusman,2013). Media internet merupakan media digital yang menyediakan informasi dalam bentuk teks, gambar, animasi, film dan video, sehingga pembelajaran yang biasanya melibatkan fasilitas berupa material atau fisik seperti buku, berkembang ke media digital dengan memanfaatkan jaringan kerja (*Network*) atau internet.¹⁰ Internet memberikan kemudahan bagi guru dan siswa untuk mendapatkan informasi serta berbagai referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat. Selain itu siswa tidak hanya menjadi konsumen informasi, namun dapat berperan sebagai peneliti dan menganalisis tentang berbagai informasi yang relevan dengan melakukan pencarian yang sesuai dengan kehidupan yang nyata (*real life*).

Beberapa hal yang dapat difasilitasi internet dalam pemanfaatannya sebagai media pembelajaran :

1. *Browsing* dalam pencarian informasi-informasi
2. penyampaian pesan cepat berupa buletin dan serta pertukaran komunikasi antar kelompok belajar
3. Transfer informasi antar komputer seperti *E-mail*, *chat group* (percakapan secara berkelompok) dan *Newsgroup* (gabungan kelompok yang bertukar berita).

Kegunaan-kegunaan tersebut dapat diperluas bergantung pada peralatan komputer yang dimiliki jaringan dan fasilitas telepon yang tersedia dan penggunaannya. Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa media internet merupakan media yang memungkinkan siswa untuk belajar lebih

aktif. Internet memberikan peran penting bagi siswa untuk lebih giat dalam belajar dan mencari informasi terkait materi pelajaran, hal tersebut akan menambah wawasan ilmu pengetahuan siswa yang akan berdampak pada hasil belajar dan prestasinya. Pada observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 3 Baubau, peneliti menemukan permasalahan tentang pengaruh pemanfaatan media internet di sekolah, dimana pemanfaatan internet dalam proses pembelajaran berlangsung di ruang kelas, dimana setiap kelas dilengkapi dengan komputer dan LCD proyektor. guru memberikan pengarahannya tentang bagaimana membuka situs- web, memberikan tugasnya lewat email dan membuat forum diskusi online. Berdasarkan wawancara pada saat prasurvei yang dilakukan terhadap Rohmatulloh selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Baubau diperoleh keterangan bahwa dalam pembelajaran guru memanfaatkan media internet dalam proses pembelajaran. hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut ini : “saya selaku guru Pendidikan Agama Islam selalu berupaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, salah satu upaya yang saya lakukan adalah dengan memanfaatkan internet sebagai media. Saya juga melibatkan siswa untuk membuka internet, dengan mengakses situs web, email dan chat group, dalam belajar dan mengerjakan tugas-tugasnya, dengan itu siswa lebih luas pemahamannya tentang materi yang dipelajari dan lebih semangat dan aktif untuk belajar. Dari hasil dokumentasi juga diperoleh data tentang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 3 Baubau.

Tabel 1

Daftar Nilai Semester Ganjil Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Baubau Tahun Ajaran 2019/2020

No	Kelas	Nilai		Jumlah
		< 78	≥ 78	
1	XI IPA 1	3	37	40
2	XI IPA 2	4	40	44
3	XI IPA 3	1	41	42
4	XI IPA 4	3	39	42
5	XI IPA 5	3	40	43
6	XI IPA 6	5	36	41
7	XI IPS 1	2	35	37
8	XI IPS 2	4	39	43
9	XI IPS 3	7	33	40
Jumlah		32	340	372

Sumber : Daftar Nilai Semester Ganjil Kelas XI SMA Negeri 3 Baubau Tahun Ajaran 2019/2020

Berdasarkan pada data Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa masih ada siswa yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 32 siswa dengan presentase 8,6%, berdasarkan kriteria ketuntasan minimum yang ditentukan di sekolah untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 78.

Berpijak dari asumsi maupun gambaran yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut yang tertuang dalam judul “Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Baubau.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik statistik *inferensial*, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya berlaku untuk populasi (Sugiono,2010).¹Metode ini digunakan untuk menggambarkan seluas-luasnya mengenai pemanfaatan Media internet dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, penelitian ini diadakan dengan menggunakan angket dan nilai tes semester ganjil Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA Negeri 3 Baubau tahun ajaran 2019/2020 sebagai instrumen untuk mengumpulkan data. Dengan demikian dapat diteliti dan dikorelasikan dengan menggunakan rumus korelasi *produt moment* kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah diketahui hasil perhitungannya melalui perhitungan statistik dengan korelasi dan analisis regresi satu predictor, maka langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan hasil analisis uji hipotesis setelah diperoleh F_{reg} dan F_t , apabila F_{reg} lebih besar dari F_t maka hipotesis yang diajukan diterima tetapi apabila F_{reg} kurang dari F_t , maka hipotesis yang diajukan ditolak.

Adapun dalam tabel regresi dengan $N = 37$ baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% adalah sebagai berikut :

$$F_{reg} = 9,89 > F_{tabel\ 5\%} = (4,11)$$

$$F_{reg} = 9,89 > F_{tabel\ 1\%} = (7,37)$$

Maka $F_{reg} > F_t$ berarti hasilnya signifikan baik pada taraf 5% maupun taraf 1%

Berdasarkan perhitungan antara variabel X (Pemanfaatan Media Internet) dengan Y (Prestasi Belajar) diperoleh hasil yang signifikan. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 3 Baubau. Hal ini terbukti dengan diperolehnya harga F_{hitung} : 9,89 yang lebih besar dibandingkan dengan F pada tabel ($N=37$) dengan signifikan 5% = 4,11 dan 1% = 7,37 artinya semakin baik pemanfaatan media internet pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka semakin baik pula prestasi belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA Al- Azhar 3 bandar Lampung. Namun sebaliknya, semakin buruk pemanfaatan media internet, maka semakin buruk pula prestasi belajar pelajaran Pendidikan Agama Islamsiswa kelas XI SMA Negeri 3 Baubau.

Adapun untuk uji t terhadap koefisien regresi diperoleh hasil $t_0 = 3,14 > t_{tabel\ (db\ 35)} = 2,021$ (Signifikan) Adapun pemanfaatan media internet siswa kelas XI SMA Negeri 3 Baubau termasuk dalam kategori “sedang” yaitu berada di interval 62-85 dengan nilai rata-rata 73,05. Sedang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA Negeri 3 Baubau dalam katategori “sedang” yaitu pada interval 67- 85 dengan rata-rata nilai 79,67.

Dalam uji koefisien determinasi antara variabel X dan variabel Y, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 (R)^2 &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,469)^2 \times 100\% \\
 &= 0,22 \times 100\% \\
 &= 22\%
 \end{aligned}$$

Sehingga variabel X mempengaruhi variabel Y sebagai 22% sedangkan sisanya 78% adalah pengaruh yang disebabkan variabel lain.

Tabel 2
Ringkasan Hasil Analisis Regresi Satu
Prediktor dengan Skor Deviasi

Sumber Variasi	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Hitung (RK)	Freg	Ftabel	
					5%	1%
Regresi (Reg)	1	248,161	248,161	9,89	4,11	7,37
Residu (Res)	35	877,948	25,0842	-	Freg > ftabel 5% dan 1 %	
Total	36	1126,109		-		

Meskipun penelitian ini sudah dilakukan seoptimal mungkin, akan tetapi peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas adanya kesalahan dan kekurangan, hal itu karena keterbatasan – keterbatasan diantaranya :

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terpancang oleh waktu, karena waktu yang digunakan sangat terbatas. Maka peneliti hanya memiliki sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Walaupun waktu yang peneliti gunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat – syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian tidak lepas dari pengetahuan, oleh karena itu peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya pengetahuan ilmiah.

3. Keterbatasan Biaya

Hal terpenting yang menjadi faktor penunjang suatu kegiatan adalah biaya, begitu juga dengan penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa dengan biaya yang dikeluarkan yang dapat peneliti sajikan walaupun penelitian ini sudah layak, akan tetapi masih terdapat banyak kekurangan.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan analisis data menggunakan korelasi dan analisis regresi maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media internet dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA Negeri 3 Baubau. Hal ini terbukti dari hasil uji korelasi dan analisis regresi antara variabel X dengan variabel Y diperoleh r_{hitung} 0,469 sedangkan r_{tabel} 0,325 dengan demikian hasilnya signifikan pada taraf 5%. Dari uji koefisien determinasi variabel X mempengaruhi variabel Y sebesar 22% sedangkan sisanya 78% pengaruh yang disebabkan variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010 Basyirudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002
- Burhan Nurgiyantoro, Gunawan Marzuki, *Statistik Terapan*, Yogyakarta: GajahMada University Press, 2015
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Mahkota, Surabaya, 1989
- Em Zul Fajri, Ratu Aprilia Sanja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: DipaPubliser, 2012
- Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006 Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Hamzah Uno, Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011
- Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Hetti Restianti, *Apakah Intenet Itu*, Surabaya: Yudhistira, 2010 Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, Bandung: Citra Aditiya Bakti, 1994
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, Bandung: Alfabeta, 2013
- _____, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011